

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perilaku kepemimpinan Kiyai yang dicerminkan oleh dimensi membuat keputusan, mempengaruhi dan mengarahkan bawahan, memilih dan mengembangkan personalia, mengadakan komunikasi, memberikan motivasi, dan melakukan pengawasan, berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Hal ini memberi arti bahwa semakin efektif perilaku kepemimpinan yang diterapkan Kyai maka akan diikuti oleh semakin tingginya efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Besarnya pengaruh perilaku kepemimpinan Kiyai dalam membentuk efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang adalah sebesar 55,80%.
2. Motif berprestasi guru yang dicerminkan oleh dimensi mengarahkan usaha untuk mencapai prestasi, mengatur usaha untuk mencapai prestasi, dan menentukan usaha untuk mencapai prestasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi motif berprestasi yang dimiliki oleh guru maka akan diikuti oleh semakin tingginya efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Besarnya pengaruh

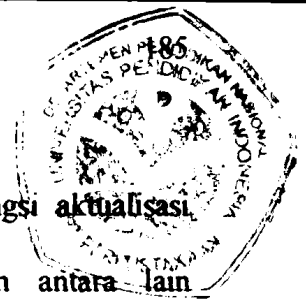
motif berprestasi guru dalam membentuk efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang dalam penelitian ini sebesar 38,60%.

3. Perilaku kepemimpinan Kyai dan motif berprestasi guru secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Hal ini memberi arti bahwa semakin efektif perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh Kyai, dan semakin tinggi motif berprestasi yang dimiliki oleh guru secara bersama-sama maka akan diikuti oleh semakin tingginya efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang. Besarnya pengaruh perilaku kepemimpinan Kyai dan motif berprestasi guru dalam membentuk efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang dalam penelitian ini sebesar 61,90%. Sisanya ditentukan oleh faktor lain (*epsilon*) yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Merujuk kepada pendapat Steer faktor-faktor epsilon tersebut antara lain kompetensi, komitmen, komunikasi, dan teknologi

B. Rekomendasi

Berlandaskan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil temuan pada variabel efektivitas pengelolaan pesantren menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang pada dimensi pelaksanaan kerja belum optimal dan memiliki ukuran terendah dari dimensi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan pesantren, pimpinan pondok pesantren



hendaknya memperhatikan masalah pelaksanaan kerja (fungsi aktualisasi dari manajemen) ini. Hal-hal yang dapat diperhatikan antara lain menekankan pentingnya: (1) target kerja sesuai dengan kualitas yang telah ditetapkan pesantren kepada guru, (2) target kerja sesuai dengan kuantitas yang telah ditetapkan pesantren kepada guru, (3) kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan kepada guru, (4) menggunakan ide-ide baru dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan kepada guru, (5) keberanian menanggung resiko dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan kepada guru, (6) perasaan tertantang jika menghadapi tugas yang dianggap berat kepada guru, serta (7) bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan pesantren

2. Hasil temuan pada variabel perilaku kepemimpinan Kyai menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan Kyai Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang pada dimensi membuat keputusan belum optimal dan memiliki ukuran terendah dari dimensi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan efektivitas perilaku kepemimpinan Kyai, Para Kyai hendaknya memperhatikan masalah proses pembuatan keputusan. Hal-hal yang dapat diperhatikan antara lain : (1) mempertimbangkan informasi yang disampaikan guru dalam mengambil keputusan, (2) selektif terhadap informasi yang disampaikan guru dalam mengambil keputusan, (3) Keputusan-keputusan yang diambil, diarahkan kepada kemandirian unit kerja, (4) Keputusan yang diambil harus sesuai dengan situasi dan kondisi guru untuk melaksanakannya, (5) memberikan peluang yang sama kepada

guru untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan, (6) memberikan kesempatan yang sama kepada guru untuk memberikan saran dan pendapat dalam mengambil keputusan, serta (7) melakukan pemilihan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan dilakukan secara demokratis

3. Hasil temuan pada variabel motif berprestasi menunjukkan bahwa motif berprestasi yang dimiliki guru Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumedang pada dimensi menentukan usaha untuk mencapai prestasi belum optimal dan memiliki ukuran terendah dari dimensi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru hendaknya memperhatikan masalah motif berprestasi dalam menentukan usaha untuk mencapai prestasi ini. Hal-hal yang dapat diperhatikan antara lain adalah (1) meningkatkan keinginan untuk mencapai tujuan lebih baik daripada sebelumnya, (2) mengerahkan semua kemampuan, (3) berorientasi kepada tujuan, dan (3) berani mengambil risiko.

